



PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL CIRC DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL

Annisa Hakim Nuur[✉], Mujiyono

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:
audio visual; CIRC;
instructional quality

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media audio visual pada siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang berlangsung dalam tiga siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 21 (baik), siklus II skor 25 (baik), dan siklus III memperoleh skor 29 (sangat baik), 2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh jumlah rata-rata skor 19,93 (baik), siklus II memperoleh jumlah rata-rata skor 22,3 (baik), dan siklus III memperoleh jumlah rata-rata skor 26,23 (sangat baik), 3) hasil belajar siswa pada siklus I mengalami ketuntasan klasikal sebesar 79 %, siklus II sebesar 85 %, dan siklus III sebesar 91 %. Simpulan: penerapan model CIRC dengan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Abstract

The purpose of this research was to improve the quality of learning in social subject for the 4th grade students through Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) with audio visual media. The research was designed using classroom action research in three cycles includes planning, acting, observing, and classroom reflecting. Data collection techniques used were test, observation, documentation and observation sheet. The data were analyzed by qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of research showed: 1) the skills of teachers in the first cycle obtained 21 (good), the second cycle increased to 25 (good), and the third cycle obtained 29 (very good), 2) the activity of students in the first cycle obtained average score 19,93 (good), the second cycle got 22,3 (good), and the third cycles increased to be 26.23 (very good), 3) the classical completeness of students learning outcome in the first cycle got 79%, the second cycle obtained 85 %, and the third cycle obtained 91 %. Conclusion: The application of the model CIRC with audio visual media can improve social studies instructional quality.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Jl. Beringin Raya no. 5 Wonosari Kampus Ngaliyan
E-mail: annisadia@gmail.com

PENDAHULUAN

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengandung wawasan dan pengetahuan yang menyangkut Negara maupun dunia. Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat (Susanto, 2015: 145).

Berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Sukorejo 02 Semarang ditemukan kualitas pembelajaran masih rendah. Beberapa permasalahan timbul dari guru yang masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media yang inovatif yang menarik minat siswa. Sumber pengetahuan yang digunakan hanya berasal dari buku dan guru itu sendiri. Jika ada siswa yang belum mempunyai buku, mereka hanya bisa mendengarkan penjelasan dari guru. Aktivitas siswa juga masih rendah dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan dalam pembelajaran IPS didukung dengan data hasil belajar siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai yang terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75. Persentase siswa yang mencapai KKM hanya sebesar 38 %.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dan kolaborator, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut ditetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan

meningkatkan kreativitas serta keterampilan guru. Solusi yang dapat digunakan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media Audio Visual. Menurut Shoimin (2014:54), model CIRC adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran CIRC, dikembangkan oleh Stevens, Madden, Slavin dan Farnish. Dari segi bahasa, model CIRC dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh dan mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Sedangkan menurut Sudjana dan Rifa'i (2013: 2-3) *media pembelajaran* adalah salah satu sarana untuk mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, metode mengajar akan lebih bervariasi dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Media audio visual (Hamdani, 2011: 248) adalah media yang menggabungkan aspek penglihatan dan pendengaran dalam menyampaikan pesan atau informasi.

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung bahwa penerapan model CIRC dengan media audio visual dapat meningkatkan pembelajaran antara lain: Oleh Makarawung (2014) yang menunjukkan bahwa model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Mardiningsih (2013) dengan hasil penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan kemampuan menemukan kalimat utama dalam paragraf. Oleh Setiawan (2013) dengan hasil penggunaan

media audio visual pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sukorejo 02 Semarang dengan subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV sebanyak 34 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2014). Prosedur PTK ini dilakukan selama 3 siklus yang setiap siklusnya terdiri atas 1 pertemuan.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari siswa, guru, data dokumen dan catatan lapangan. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diwujudkan dari data hasil belajar siswa yang berupa hasil tes siswa dalam pembelajaran IPS. Sedangkan untuk data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi dan catatan

lapangan mengenai aktivitas siswa dan guru pada pembelajaran IPS. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes (observasi, dokumentasi dan catatan lapangan).

Teknik analisis data kuantitatif yang berupa hasil belajar dihitung menggunakan rumus: 1) menentukan skor; 2) menentukan persentase ketuntasan belajar; 3) menghitung rata-rata kelas. Sedangkan teknik analisis untuk data kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah menurut kriteria untuk memperoleh simpulan. Adapun cara mengelola data skor menurut Poerwanti, dkk (2008) dapat dilakukan sebagai berikut: 1) menentukan skor maksimal; 2) menentukan skor minima; 3) mencari median; 4) membagi rentang nilai menjadi 4 kriteria (sangat baik, baik, cukup, kurang).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi hasil peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Ketrampilan Guru Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Indikator	Skor Siklus	Skor Siklus	Skor Siklus
		I	II	III
1	Mempersiapkan media pembelajaran audio visual	4	4	4
2	Membuka pembelajaran	3	3	4
3	Menyajikan materi dengan media audio visual	2	3	4
4	Melakukan tanya jawab dengan siswa sesuai dengan materi atau topik yang ditayangkan dengan media audio visual	2	3	3
5	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 siswa	2	3	3
6	Memberikan wacana sesuai topik kepada tiap kelompok untuk didiskusikan	3	3	4
7	Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa	2	2	4
8	Menyimpulkan dan menutup pembelajaran	3	4	3
Jumlah		21	25	29
Persentase		66 %	78 %	91 %
Kriteria		Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan rekapitulasi skor keterampilan guru yang terlihat pada tabel 1, jumlah skor keterampilan guru pada siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan dan secara umum telah mencapai

indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu sekurang-kurangnya kriteria baik. Keterampilan guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12 %. Sedangkan pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 13 %.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Indikator	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata
		Skor Siklus I	Skor Siklus II	Skor Siklus III
1	Siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran	2,73	2,91	3,36
2	Mengamati tayangan Audio Visual	2,61	2,79	3,32
3	Menyimak penjelasan guru	2,20	2,67	3,29
4	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	2,76	2,82	3,41
5	Menyelesaikan soal dengan diskusi kelompok	2,67	3,20	3,32
6	Berani mempresentasikan hasil kerjanya dan berdiskusi dengan seluruh siswa	2,17	2,58	3,11
7	Menyimak dan menanggapi hasil kerja kelompok lain	2,32	2,61	3,17
8	Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran	2,47	3,08	3,35
Jumlah		19,93	22,3	26,23
Persentase		62 %	70 %	82 %
Kriteria		Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan rekapitulasi skor aktivitas siswa yang terlihat pada tabel 2, jumlah rata-rata skor pada siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan dan secara umum telah mencapai indikator keberhasilan

yang ditentukan yaitu sekurang-kurangnya kriteria baik. Aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8 %. Sedangkan pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 8 %.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III

NO	KRITERIA	HASIL BELAJAR		
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Rata-Rata Kelas	67	79	89
2	Nilai Tertinggi	90	95	100
3	Nilai Terendah	40	50	55
4	Jumlah Siswa Yang Tuntas	27	29	31
5	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	7	5	3
6	Persentase Tuntas	79 %	85 %	91 %
7	Persentase Tidak Tuntas	21 %	15 %	9 %

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa pada tabel 3, hasil belajar pada siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan indikator keberhasilan yang ditentukan telah tercapai yaitu ketuntasan klasikal sebesar 75 % dan setiap siklus mengalami peningkatan.

Penelitian sebelumnya yang relevan antara lain oleh Susanti (2014) yang menunjukkan penggunaan audio visual dapat membentuk karakter siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Akbari (2013) penerapan model pembelajaran tipe CIRC dapat

meningkatkan kemampuan meringkas isi buku cerita. Wahyudi (2013) audio visual dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Miftahuljanah (2013) menunjukkan model CIRC dapat meningkatkan kinerja guru, aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh Durukan (2010) yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam hal akademik, prestasi dan retensi. Parveen (2012) menunjukkan model pembelajaran kooperatif lebih unggul daripada model pembelajaran tradisional. Dan Ode (2014) menunjukkan penggunaan audio visual memiliki dampak yang signifikan terhadap pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain menunjukkan model CIRC yang termasuk dalam model pembelajaran kooperatif yang didukung dengan media audio visual mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I, II, dan III, maka dapat disimpulkan bahwa model CIRC dengan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah S.W.T, Muhammad S.A.W, dan kedua orang tua atas dukungan dan doa yang diberikan, serta mitra bestari dan pak Drs.

Mujiyono, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan pada artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, I. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Meringkas Isi Buku Cerita. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*. 1(8):1-6
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Durkan, Erhan. 2010. Effects Of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique On Reading-Writing. *ERIC Journal*. 6(1):102-109
- Makarawung, I. (2014). Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Noongan. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*. 2(4):1-7
- Mardiningsih, R.R. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Dalam Paragraf. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*. 1(4):1-5
- Miftahuljannah, T. 2013. Pembelajaran Apresiasi Prosa Fiksi Melalui Pendekatan Cooperative Learning Tipe CIRC Pada Kelas V SD. *Jurnal Pedagogi*. 1(3):1-13
- Ode, E.O. 2014. Impact Of Audio-Visual (AVs) Resources On Teaching And Learning In Some Selected Private Secondary Schools In Makurdi. *Impact Journal*. 2(5):195-202
- Parveen, Q. 2012. Effect of Cooperative Learning on Achievement of Students in General Science at Secondary Level. *CCSE Journal*. 5(2):154-158
- Poerwanti, Endang. dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Nasional

- Setiawan, W. 2013. Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD". *Jurnal Pedagogi*. 1(2):1-13
- Sudjana, N & Rifa'i A. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Susanti, M. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Audio Visual Untuk Membentuk Karakter Belajar. *Jurnal Studi Sosial Program Pascasarjana P-IPS*. 2(4):1-13
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wahyudi, A. 2013. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*. 1(2):1-7